

L A P O R A N
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UPAYA PENCEGAHAN COVID - 19 KETERLIBATAN
SEBAGAI RELAWAN SATUAN TUGAS (SATGAS)
DI DESA KALIBUNTU KEC. KRAKSAAN



Disusun oleh:
LUKMAN HAKIM
NIM. 1821700014

REKAYASA PERANGKAT LUNAK
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2021



YAYASAN NURUL JADID PAITON

**LEMBAGA PENERBITAN,
PENELITIAN & PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID**

PP.Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
lp3m@unuja.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : NJ-T06/LP3M/4128/A.1/05.2021

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : **Achmad Fawaid, M.A., M.A.**
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Memberikan tugas kepada:

Nama : LUKMAN HAKIM
NIM : 1821700014
Prodi : S1 Rekayasa Perangkat Lunak
Fakultas : TEKNIK

Diberi tanggung jawab untuk melaksanakan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Tahun 2021 bertema “**PKM Tematik Covid-19 Berbasis Produk Karya Pengabdian**” di desa tempat tinggal mahasiswa. Surat Tugas ini berlaku hingga berakhirnya PKM pada tanggal 05 Juni 2021.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Paiton, 31 Mei 2021

Kepala LP3M,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

NIDN: 2123098702

ABSTRAK

Wabah Coronavirus Disease (COVID-19) yang terjadi di china telah menjadi pandemi baru karena menyebar di 27 negara. Dan resiko penularannya semakin meningkat sehingga memerlukan kesiapsiagaan kepada masyarakat, kesiapsiagaan dalam hal pencegahan. Salah satu pencegahannya yaitu dengan menjaga kebersihan, Untuk menjaga kebersihan di tengah pandemi covid-19 maka itu merupakan hal terpenting bagi kita untuk memutus atau mencegah penyebaran virus yang semakin merebak di tengah masyarakat, salah satunya masyarakat di desa Kalibuntu Kecamatan Kraksaan Kabupaten probolinggo yang masih minim akan pengetahuan tentang bahayanya virus corona ini. Dari segi pengetahuan masyarakat di desa Kalibuntu masih minim dan banyak di antara mereka yang menyepelekan bahayanya virus corona .

Maka dari sinilah kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) individu tentang Upaya Pencegahan Covid – 19 Keterlibatan Sebagai Relawan Satuan Tugas (SATGAS) serta turun langsung ke masyarakat kalibuntu agar mereka semakin bertambah pengetahuannya tentang bahaya dan tata cara pencegahannya virus ini. Program tersebut di jalankan dengan beberapa langkah penting seperti membuat pemberian materi kepada masyarakat tentang informasi bahaya covid-19, Menyemprotan disinfektan , penjagaan posko karantina dan posko cek point di pintu masuk desa kalibuntu.

Kata Kunci : Informasi Covid -19, PKM Tematik, Pendidikan.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	1
SURAT TUGAS.....	2
ABSTRAK.....	3
BAB I. PENDAHULUAN.....	5
BAB 2. METODE PELAKSANAAN.....	7
A. Pelaksanaan Tahap Identifikasi.....	7
B. Pelaksanan Kegiatan.....	7
C. Tempat dan Waktu Kegiatan	9
D. Manfaat Program	9
E. Pihak-Pihak Yang Terlibatkan.....	10
BAB 3. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	12
A. Gambar Umum.....	12
B. Pembahasan dan Proses Pelaksanaan kegiatan.....	13
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat PKM(Pengabdian Kepada Masyarakat)	17
D. Target Program.....	17
E. Rencana Tahapan Selanjutnya.....	18
BAB 4. PENUTUP.....	19
Kesimpulan Dan Saran	
DAFTAR PUSTAKA.....	20
LAMPIRAN.....	21
A. Halaman Reviewer	
B. Dokumentasi Kegiatan	

BAB 1

PENDAHULUAN

Desa Kalibuntu merupakan salah satu desa dari 18 desa di wilayah Kecamatan Kraksaan Kab. Probolinggo. Desa Kalibuntu berbatasan dengan laut dan di luar kawasan hutan. Terdapat 2,458 Jiwa, ada kepala desa, ada sekretaris desa dan 66 Aparatur Pemerintahan, Ada BPD/Lembaga Masyarakat dengan jumlah Anggota 7 orang. Saat ini Kalibuntu tergolong Maju dan tergolong Berkembang menurut Indeks Pembangunan Desa. Jika dilihat secara cermat arsitektur desa, dusun, kampung, pesisir merupakan salah satu lokalitas arsitektur nusantara yang tersentuh oleh modernisasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa permukiman nelayan Kalibuntu ini merupakan permukiman pesisir yang karakter ruangnya dipengaruhi oleh eksistensi pantai dan tambak sebagai sumber mata pencaharian nelayan dan Petani Garam.

Menurut data update covid-19 Kabupaten Probolinggo per 18 Mei 2021 menunjukkan bahwa orang dalam pemantauan bertambah 3 orang menjadi 476 orang, yang sebelumnya 473 orang. Untuk status PDP 60 orang dengan keterangan 4 orang dalam pengawasan, 37 orang selesai diawasi dan 19 orang meninggal dunia. Sedangkan yang status terkonfirmasi positif covid-19 pada hari ini 91 orang, dengan keterangan 26 orang dirawat, 63 orang sembuh dan 2 orang meninggal. Pada hari ini hampir semua kecamatan di kabupaten probolinggo dalam zona merah.

Seiring untuk meningkatkan kesadaran kebersihan kepada masyarakat desa terutama di desa Kalibuntu Kecamatan Karaksaan Kabupaten probolinggo yang terdiri sekitaran 2.458 jiwa, dan di lihat dari peninjauan secara langsung mereka masih menganggap bahwa kebersihan merupakan hal yang sepele. Maka dari sinilah Untuk tetap menjaga kesehatan dan guna memutus mata rantai covid-19, program relawan juga sangat dibutuhkan. Relawan nantinya akan mempunyai program membuat Gerakan Pencegahan Penyebaran Covid-19, dimana gerakan tersebut terdiri dari Perangkat Kelurahan dan relawan. Gerakan tersebut bertugas untuk turut bertindak aktif dalam penjagaan orang yg dikarantina di posko yg telah ditentukan, menghimbau orang yg dalam karantina untuk tetap menggunakan masker, mengajak agar rutin berolahraga dan

berjemur minimal 10 menit, menjelaskan bagaimana cara membuat desinfektan dari bahan sederhana, menjelaskan bagaimana cara mencuci tangan dengan benar, dan ikut serta dalam aksi Check Point pada posko yg sudah ditentukan.

Semua kegiatan tersebut diusahakan agar dilakukan selama pandemi masih berlanjut sampai berakhirnya pandemi dan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan diadakannya relawan dikawasan Kelurahan Kandangjati, diharapkan dapat lebih membantu tingkat keamanan dan kesehatan warga sekitar. Serta dapat membantu meningkatkan kesadaran warga sekitar tentang pentingnya menjaga kesehatan diri dan oranglain terlebih selama pandemi Covid-19.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan Tahap Identifikasi

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan sifat deskriptif yang menggambarkan tentang suatu keadaan. Lokasi penelitian yang dilakukan di desa kalibuntu kecamatan kraksaan. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data kemudian penarikan kesimpulan, Semua yang saya Kerjakan adalah Sebagai wujud Nyata Untuk berpartisipasi dalam upaya mencegah penyebaran covid 19 keterlibatan sebagai satuan tugas desa kalibuntu. Membantu dalam memberikan pengarahan dan pengetahuan kepada masyarakat bagaimana cara pencegahan covid 19 terutama membudidayakan mencuci tangan menggunakan sabun, pola hidup sehat kehidupan sehari hari, di mana sekarang sedang begitu maraknya virus covid 19. Virus ini sangat mudah untuk menyerang orang tua yang imunnya bisa di bilang rendah, dan media online juga berperan penting disini sebagai upaya untuk mengisi waktu kebosanan pada saat melakukan program pemerintah yang mewajibkan semua masyarakat untuk tetap di rumah dan melakukan kegiatan sosial distancing atau tetap menjaga jarak satu sama lain untuk mengurangi rantai penyebaran virus covid 19 bagi Masyarakat Desa Kalibuntu Selama Masa pandemi Covid 19.

B. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilakukan dengan cara:

1. Survei Lokasi Kegiatan

Survey dilakukan dalam melaksanakan kegiatan dengan tujuan untuk mengetahui tempat yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini, Survei yang dilakukan mencakup Kemampuan untuk menyaring dan memilih informasi secara tepat dan bertanggung jawab sangat dibutuhkan demi kesehatan masyarakat yang terhindar dari virus Covid-19. Desa Kalibuntu Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo merupakan sebuah desa yang letaknya cukup strategis walaupun jauh dari pusat Kota Probolinggo.

2. Pengumpulan Data Masyarakat

Pengumpulan data pendukung yang dilakukan untuk memantau kegiatan Penjagaan posko cek point yang dilakukan peserta PKM-PKM, sehingga mendata suhu badan masyarakat, dalam pelaksanaan kegiatan ini benar-benar bermanfaat bagi masyarakat setempat.

3. Sosialisasi dengan Masyarakat Setempat

Pendekatan yang dilakukan adalah Sosialisasi dengan beberapa masyarakat setempat, dan Dispenduk (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil) untuk membantu dalam memberikan pengarahan dan pengetahuan kepada masyarakat bagaimana cara pencegahan covid 19 terutama membudidayakan mencuci tangan menggunakan sabun, jaga jarak dan menjaga pola hidup sehat kehidupan sehari hari.

4. Pembentukan Relawan *SATGAS Desa Kalibuntu*

Pembentukan Anggota Relawan Satuan Tugas adalah Prangkat, Bidan, Babinsa dan masyarakat setempat yang berdomisili di Desa Kalibuntu.

5. Penjagaan Posko Cek Point

Pelaksanaan ini Dalam rangka pencegahan penyebaran virus Covid-19 anggota yang bertugas melakukan himbauan serta pengecekan para pengendara di titik - titik posko cek poin Di desa Kalibuntu. Dengan adanya kegiatan ini masyarakat diharapkan dapat mematuhi peraturan yang dibuat Kepala Desa guna memutus penyebaran virus Covid-19. Pengecekan suhu tubuh dilakukan oleh relawan serta petugas yang berjaga guna mengetahui apakah masyarakat terinfeksi virus covid19. Apabila terindikasi maka petugas akan mengisolasi warga tersebut.

6. Penjagaan Posko Karantina

Desa sudah menyiapkan tempat karantina tempat isolasi khusus untuk menampung para pemudik. Nantinya, setiap perantau yang pulang kampung wajib diisolasi di tempat khusus itu selama 14 hari Lokasi di tempatkan di salah satu Sekolah Dasar Negeri Kalibuntu II , warga memanfaatkan gedung Sekolah sebagai tempat isolasi sementara, jika ada pemudik yang menolak di karantina , aparat TNI/Polri akan mengambil tindakan tegas untuk menjemput paksa.

C. Tempat Dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Kegiatan	Bulan Mei			
	Minggu ke-1	Minggu ke-2	Minggu ke-3	Minggu ke-4
Identifikasi				
Penjagaan cek point				
Penjagaan posko Karantina				
Evaluasi				

Seluruh proses tahapan kegiatan ini dilaksanakan didesa Kalibuntu tempatnya di salah Sekolah Dasar Negeri Kalibutu II sebagai tempat karantina dan Titik Masuk sebagai tempat Penjagaan Posko Cek Point.

D. Manfaat Program

Adapun manfaat program Relawan Satgas Covid 19 ini adalah sebagai berikut:

1. Program Penyuluhan kesehatan ini bertujuan agar Masyarakat desa Kalibuntu mampu mengetahui tanda dan gejala serta cara penularan dari virus Corona tersebut.
2. Dengan adanya penyuluhan kesehatan ini Masyarakat desa kalibuntu melakukan pencegahan dan meminimalisir berita yang beredar namun belum bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya.
3. Membantu mewujudkan tujuan Perangkat Desa dalam menangani upaya pencegahan Covid-19
4. Menanamkan kebiasaan hidup bersih dan sehat kepada masyarakat
5. Menciptakan kerja sama yang baik dan disiplin demi terwujudnya kesehatan masyarakat.

E. Pihak-Pihak Yang Dilibatkan Dalam Program

Dalam melaksanakan program PKM di Desa Kalibuntu Kecamatan Kraksaan,

1. Universitas Nurul Jadid

sebagai lembaga yang bergerak dibidang pelayanan pendidikan tidak hanya melakukan kegiatan rutin belajar mengajar dan penelitian melainkan juga selalu aktif dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi yang lain yaitu kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan pengabdian dilakukan secara berkala dalam setiap tahunnya baik dengan dan intern lembaga maupun dengan dana yang berasal dari Dirjen Pendidikan Tinggi. Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh Universitas Nurul Jadid adalah : PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Tematik 2021 Ditengah Pandemi Covid-19. Untuk mengelola kreatifitas dan aktifitas mahasiswa di tengah pandemi covid-19.

2. Resource Yang Dimiliki

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP3M) Universitas Nurul Jadid sudah sejak lama menyelenggarakan program pemberdayaan baik yang berhubungan dengan pemberdayaan komunitas, layanan komunikasi dan keagamaan, program bina desa unggul, pengembangan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan, penerbitan hak paten, dan publikasi.

3. PJ Desa Kalibuntu

Sebagai penanggung jawab saya melaksanakan PKM di desa ini

4. Bidan Desa

Untuk pelaksanaan program PKM saya melibatkan ibu Kos selaku Bidan Desa untuk menanyakan juga menjelaskan perihal warga yang di karantina karena Virus Covid 19 di desa Kalibuntu.

5. Masyarakat

sebagai objek utama dalam menjalankan setiap program yang diadakan. Dalam konteks program ini Masyarakat akan dilibatkan dalam kegiatan yang memiliki tujuan untuk pembekalan kepada masyarakat agar mereka mengetahui banyak hal tentang virus corona dan bagaimana tata cara pencegahannya karena dalam program ini kami juga memaparkan segala pengetahuan tentang virus corona ini kepada masyarakat

6. Keterlibatan Mahasiswa Dan Dosen Pembimbing

Dalam menjalankan program ini terdiri dari satu orang mahasiswa dan satu orang dosen pembimbing :

1. Dosen Pembimbing

Nama : WAHAB SYA'RONI, M.Kom

NIDN : 0728038701

2. Mahasiswa

Nama : LUKMAN HAKIM

NIM : 1821700014

Prodi : Rekayasa Perangkat Lunak

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

➤ Covid – 19

Corona virus merupakan virus RNA strain tunggal positif, berkapsul dan tidak bersegmen. Corona virus tergolong *ordo Nidovirales*, keluarga *coronaviridae*. Struktur corona virus membentuk struktur seperti kubus dengan protein S berlokasi di permukaan virus. Protein S atau spike protein merupakan salah satu protein antigen utama virus dan merupakan struktur utama untuk penulisan gen. protein S ini berperan dalam penempelan dan masuknya virus ke dalam host (interaksi protein S dengan reseptornya di sel inang) (wang,2021). Corona virus bersifat sensitive terhadap panas dan secara efektif dapat dinaktifkan oleh disinfektan, hand sanitizer, yang mengandung klorin, pelarut lipid dengan suhu 56⁰C selama 30 menit, eter, alcohol, asam perioksetat, detergen non-ionik, formalin, oxidizing agent dan kloroform. Klorheksidin tidak efektif dalam menonaktifkan virus (wang,2021).

➤ Manifestasi klinis

Infeksi covid-19 dapat menimbulkan gejala ringan, sedang, atau berat. Gejala klinis utama yang muncul yaitu demam (suhu >38⁰C), batuk dan kesulitan bernafas. Selain itu dapat di sertai dengan sesak memberat, fatigue, myalgia, gejala gastrointestinal seperti diare dan gejala saluran nafas lain. Setengah dari pasien timbul sesak dalam satu mingguan. Pada kasus berat perburukan secara cepat dan progresif, seperti ARDS, syok septik, asidosis metabolic yang sulit di koreksi dan perdarahan atau difungsi system koagulasi dalam beberapa hari. Pada beberapa pasien, gejala yang muncul ringan, bahkan tidak di sertai demam. Kebanyakan pasien memiliki prognosis baik, dengan sebagian kecil dalam kondisi kritis bahkan meninggal.

➤ **Tata Cara Pencegahan**

Covid-19 mengancam berbagai Negara di belahan dunia, salah satunya Indonesia. Masyarakat di minta untuk selalu menjaga kebersihan kesehatan dan kebersihan untuk mencegah penularan virus ini. Seperti rajin mencuci tangan. Walau terdengar umum, namun mencuci tangan adalah pangkal kebersihan dan kesehatan. Tangan adalah sumber kuman dan bakteri yang dapat menyebabkan beragam penyakit. Cuci tangan minimal 20 detik dengan menggunakan sabun, dan air mengalir. Jika malas untuk melakukan cuci tangan, bisa menggunakan hand sanitizer untuk membunuh kuman dan bakteri di tangan. Selain mencuci tangan dan menggunakan hand sanitizer mengenakan masker saat keluar rumah juga penting, dan hindari keramaian atau kerumunan orang banyak.

B. Pembahasan dan Proses Pelaksanaan Kegiatan

Wabah Coronavirus Disease (COVID-19) yang terjadi di china telah menjadi pandemi baru karena menyebar di 27 negara. Dan resiko penularannya semakin meningkat sehingga memerlukan kesiapsiagaan kepada masyarakat, kesiapsiagaan dalam hal pencegahan. Salah satu pencegahannya yaitu dengan menjaga kebersihan, Untuk menjaga kebersihan di tengah pandemi covid-19 maka itu merupakan hal terpenting bagi kita untuk memutus atau mencegah penyebaran virus yang semakin merebak di tengah masyarakat, salah satunya masyarakat di desa Kalibuntu Kecamatan Kraksaan Kabupaten probolinggo yang masih minim akan pengetahuan tentang bahayanya virus corona ini. Dari segi pengetahuan masyarakat di desa Kalibuntu masih minim dan banyak di antara mereka yang menyepelekan bahayanya virus corona .

Maka dari sinilah kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) individu tentang Upaya Pencegahan Covid – 19 Keterlibatan Sebagai Relawan Satuan Tugas (SATGAS) dimulai tanggal 03 Mei 2021 sampai dengan 06 Juni 2021 di Dusun Durian, Desa kalibuntu, Kecamatan Kraksaan, Kabupaten Probolinggo, Provinsi Jawa Timur. Pada Pengabdian Kepada Masyarakat Tematik terdiri dari beberapa program kerja yaitu turun langsung ke masyarakat kalibuntu agar mereka semakin bertambah pengetahuannya tentang bahaya dan tata cara pencegahannya virus ini. Program tersebut di jalankan dengan beberapa langkah penting seperti

membuat pemberian materi kepada masyarakat tentang informasi bahaya covid-19, Menyemprotan disinfektan, penjagaan posko karantina dan posko cek point di pintu masuk desa kalibuntu.

1. Alur Kegiatan

a. Pembekalan PKM

Mahasiswa yang mengikuti program PKM Universitas Nurul Jaid dibekali serangkaian kegiatan dan pendidikan sebelum kegiatan PKM dilaksanakan. Pembekalan ini berisikan tentang mekanisme dan bagaimana seharusnya mahasiswa bersosialisasi dengan masyarakat serta menjalankan program.

b. Survei Lokasi PKM

Survei tempat dilaksanakan setelah pembekalan. Semua anggota kelompok mengikuti survei lokasi bersama DPL. Survey lapangan bertujuan agar mahasiswa mengetahui situasi dan kondisi tempat yang akan dijadikan lokasi PKM oleh mahasiswa tersebut.

c. Studi Kelayakan

Studi kelayakan dilaksanakan diawal proses pelaksanaan PKM, yaitu selama satu hari setelah penyerahan. Studi kelayakan yang dilaksanakan meliputi observasi tempat PKM, wawancara dengan perangkat dusun dan beberapa masyarakat setempat. Studi kelayakan ini bertujuan agar mahasiswa PKM dapat memperkirakan program-program apa saja yang harus dan sebaiknya dilaksanakan untuk masyarakat.

d. Penyusunan Rencana Program Kerja (RPK)

Penyusunan RPK dilaksanakan selama studi kelayakan berjalan pada hari pertama PKM. RPK yang disusun adalah RPK individu dan kolektif. Selanjutnya, RPK individu dan kolektif diserahkan secara serempak kepada panitia pelaksanaan PKM yaitu LP2M dan diperbanyak 3 kali yaitu untuk DPL, kelurahan dan koleksi pribadi.

e. Pelaksanaan

Pelaksanaan program PKM dilaksanakan selama PKM berlangsung, yaitu mulai tanggal 03 Mei sampai 06 Juni 2021. Program-program yang dilaksanakan mengacu pada RPK yang telah dibuat sebelumnya.

f. Penarikan Kembali Mahasiswa PKM oleh Panitia

Penarikan kembali mahasiswa PKM dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 06 Juni bertempat di Kantor Desa Kalibuntu Kecamatan Kraksaan.

2. Bentuk Kegiatan

Adapun kegiatan-kegiatan yang kami laksanakan di lokasi PKM diwujudkan dalam bentuk program kerja meliputi kegiatan di bidang ke fakultasan/jurusan dan kegiatan di bidang penunjang. Adapun bentuk kegiatan yang telah terlaksana adalah sebagai berikut:

Bidang Kefakultasan/ Jurusan/ Prodi

- a. Penyuluhan Pola hidup sehat yang Baik dan Benar
- b. Penjagaan Posko Cek Point

Bidang Penunjang

- c. Pelatihan Pembuatan disinfektan dengan bahan seadanya

3. Proses Pelaksanaan Kegiatan

a. Penyuluhan Pola Hidup Sehat yang Baik dan Benar

Sasaran program ini adalah Masyarakat khususnya masyarakat di Desa Kalibuntu Kecamatan Kraksaan. Mahasiswa bekerjasama dengan Bidan . Dr. Kos Kec. Kraksaan sehingga materi yang diberikan kepada masyarakat benar-benar tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Kegiatan ini diadakan 1 kali selama PKM, tepatnya pada hari Sabtu, 6 Mei 2021, dengan peserta sebanyak 15 orang bertempat di Rumah warga.

b. Penjagaan Posko Cek Point

Sasaran program ini adalah Masyarakat dan Warga luar desa Kalibuntu. Kegiatan ini diadakan selama PKM berlangsung. Dalam rangka pencegahan penyebaran virus Covid-19 anggota yang bertugas melakukan himbauan serta pengecekan para pengendara di titik - titik posko cek poin Di desa Kalibuntu. Dengan adanya kegiatan ini masyarakat diharapkan dapat mematuhi peraturan yang dibuat Kepala Desa guna memutus penyebaran virus Covid-19. Pengecekan suhu tubuh dilakukan oleh relawan serta petugas yang berjaga guna mengetahui apakah masyarakat terinfeksi virus

covid19. Apabila terindikasi maka petugas akan mengisolasi warga tersebut.

c. Pelatihan Pembuatan disinfektan dengan bahan seadanya

Sasaran program ini adalah agar seluruh masyarakat guna menambah pengetahuan dan keterampilan dalam pembuatan disinfektan untuk Masyarakat. Kegiatan ini dimulai dari tanggal 06 – 09 Mei 2021. Adapun upaya yang dilakukan untuk bisa terhindar dari covid-19 adalah menyemprotkan disinfektan ke benda-benda yang sering disentuh. Tujuannya tak lain adalah membunuh virus-virus yang tidak kita ketahui telah menempel di benda tersebut. Namun sayangnya produk disinfektan kini semakin sulit dicari di pasaran, seperti masker dan hand sanitizer. Kami mahasiswa universitas nurul jadid inisiatif membuat disinfektan sendiri dengan bahan-bahan kimia. Salah satu bahan pembuatan disinfektan yang mudah ditemui dan didapatkan adalah pemutih pakaian (sodium hypochlorite). Bahan ini memang bisa membunuh kuman dan virus, termasuk virus influenza, staphylococcus, streptococcus, salmonella, dan juga virus salesma. Kita bisa menggunakan pemutih pakaian sebagai disinfektan permukaan benda, untuk menghancurkan struktur protein mikroorganisme seperti virus atau bakteri, Sodium hypochlorite akan mengoksidasi atau membakar membran pelindung bakteri dan cangkang protein virus, sehingga mikroorganisme ini mudah dihancurkan. Membersihkan permukaan yang keras dengan cairan pemutih pakaian dapat mencegah penyebaran infeksi. Ini karena cairan tersebut secara efektif menyingkirkan patogen yang hidup di permukaan benda dan ada kemungkinan berpindah ke mulut atau hidung kita.

4. Tanggapan Masyarakat

Tanggapan masyarakat Dusun Durian secara umum sangat menyambut baik dan antusias. Kepala Desa dan Pemuda - Pemudi Karang Taruna, dan masyarakat pada umumnya menyambut dengan gembira dan antusias selama program secara keseluruhan berlangsung.

C. Faktor Pendukung Dan Penghambat PKM

Faktor pendukung, masyarakat sangat tinggi tingkat motivasinya terhadap program kesehatan, serta dukungan kepala desa dan teman-teman PKM yang sangat mendukung. Dari segi faktor penghambat banyak di antara masyarakat Kalibuntu menyepelkan atau bahkan tidak peduli sama sekali terhadap bahayanya jika terjangkit virus korona ini. Maka dari itu kita turun langsung kepada masyarakat agar lebih waspada dan tidak juga terlalu panic menangani persebaran virus ini. Sulit untuk membuat mereka sadar karena lebih banyak masyarakat desa lebih peduli terhadap materi (seperti antara mencari uang dan menjaga kesehatan tidak seimbang jika di bandingkan karena mereka lebih peduli terhadap uang dari pada kesehatan).

Dari segi pengetahuan yang sempit lebih banyak masyarakat di desa kalibuntu hanya mengenyam pendidikan tidak sampai ke perguruan tinggi jadi untuk menjelaskan atau bahkan untuk membuat mereka mengumpul saat anggota PKM akan memberikan penjelasan sangatlah sulit karena kebanyakan masyarakat di desa kalibuntu mementingkan pekerjaan rumahnya masing-masing.

Faktor penghambat lainnya yaitu pelaksanaan salah satu responden tidak bisa tertib. Di balik faktor penghambat ada juga faktor pendukung yaitu dari segi bahan-bahan hand sanitizer mudah di dapat seperti daun sirih dan jeruk nipis dan tahap-tahap pembuatannya sangat mudah di lakukan. Masyarakat bisa melihat tata cara pembuatannya lewat sosial media yang telah di beritahukan. Produk ini sangat praktis dan ekonomis bagi masyarakat desa karena sudah di ketahui stok dari alcohol yang sulit di cari dan harganya pun mahal.

D. TARGET PROGRAM

Target utama dari kegiatan ini yaitu masyarakat setempat. Pada saat percobaan produk untuk selalu mengimbau supaya tidak terjadi perkumpulan orang banyak, mengaca pada Negara Indonesia yang masih berada di zona merah dan mengantisipasi perkumpulan orang banyak juga bermanfaat untuk menimalisir atau memutus rantai penyebaran perkembangan virus ini. Dan juga mencoba

mengaplikasikan produk pembuatan cairan disinfektan ini kepada keluarga terdekat, kerabat, dan juga pastinya tetangga yang berada di sekitar. Disanalah akan memberitahukan warga setempat tata cara pembuatannya baik secara langsung atau beserta pengenalan melalui konten youtube atau konten media sosial lainnya yang berisi tentang tata cara pembuatan Disinfektan tersebut. Memberitahu masyarakat setempat apa saja manfaat cairan Disinfektan dan bagaimana cara pembuatannya.

Tujuannya supaya mereka mengetahui betapa pentingnya kebersihan badan terutama tangan dan lingkungan sekitar di masa pandemi covid-19. Yang mana virusnya dapat menyebar secara cepat dan masyarakat juga harus tanggap untuk menanganinya supaya tidak terjangkit penyakit yang serupa.

F. Rencana Tahapan Selanjutnya

Setelah tercapai target dari program ini, maka pelaksana juga mempunyai rencana tahapan berikutnya yaitu :

1. Evaluasi program, kegiatan untuk mengetahui apakah seluruh program sudah di laksanakan dengan baik atau tidak oleh masyarakat.
2. Peninjauan kembali, tahap ini meninjau kembali keadaan masyarakat sudah menjaga kebersihan atau mempraktekan apa yang sudah di sampaikan oleh anggota PKM atau tidak melakukannya sama sekali. Pada tahap ini bisa menjadi rumit karena kebanyakan masyarakat desa Kalibuntu lebih mementingkan keperluannya sendiri atau bahkan hanya fokus terhadap pekerjaannya yang saat ini pendapatan para pekerja banyak yang menurun atau bahkan tidak bekerja sama sekali karena adanya virus korona ini dan pemerintah menganjurkan kita untuk tetap di rumah saja. Dan masyarakat susah untuk di sadarkan akan pentingnya mencuci tangan ketika sudah melakukan aktifitas apapun.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kami menyimpulkan bahwa kegiatan kami sebagai Mahasiswa PKM adalah suatu pengabdian kepada masyarakat Desa yang secara langsung kami terapkan. Dengan bekerjasama dengan Kepala Desa, Bidan, pemuda – pemuda karang taruna dan perangkat desa dalam upaya pencegahan covid 19, kami berharap masyarakat bisa menerapkan pola hidup sehat terutama mencuci tangan dengan sabun dan menambah pengetahuan informasi tentang bahaya covid 19. Meskipun kami tergolong lamban dan hanya memiliki sedikit waktu untuk berbagi, tetapi kami berupaya secara optimal sedapat mungkin kami berikan yang terbaik untuk Desa, Khususnya di Desa Kalibuntu Kecamatan Kraksaan terutama tempat kami melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Dari kompleksnya permasalahan kami musyawarahkan agar tercapai cita-cita yang sesuai dengan kepentingan masyarakat banyak.

B. SARAN

1. Mengingatkan masyarakat di desa kalibuntu agar membiasakan hidup sehat dengan menjaga kebersihan diri ataupun lingkungan sekitarnya. Dengan adanya kegiatan ini dapat menyadarkan masyarakat supaya lebih menjaga kebersihan dan tidak terlalu menyepelakan virus corona yang sedang merebak dimana-dimana.
2. Mengenalkan kepada masyarakat bagaimana tata cara mencuci tangan dengan baik di tengah pandemic ini. Dengan pengarahan tentang hidup sehat dan sedikit pemberitahuan tentang virus corona, dari kegiatan inilah mampu menyadarkan masyarakat agar lebih waspada dan memberikan solusi agar terjauh dari virus corona.

DAFTAR PUSTAKA

- Isnawan Bambang. 2010. Herbal Indonesia berkhasiat. Depok. PT. Trubus swadaya
- Fehr, A.R., Perlman,S. (2015). Coronavirus: An Overview of Their Replication and Pathogenis. Method Mol Biol.2015 ; 1282 : 1-5
- Dr. Rony Martien.2021. Fakta Lengkap daun sirih. Merdeka.com
- Kemkes RI. (2013). Riset Kesehatan Dasar 2013. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Huang, C.,Wang.2021.Clinical features of patients infected with novel coronavirus in wuhan, China. The lancet.24 jan 2021.

LEMBAR REVIEWER
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK (PKM)
COVID-19
BERBASIS PRODUK KARYA
UNIVERSITAS NURUL JADID
TAHUN 2021

Judul PKM : Upaya Pencegahan Covid-19 Keterlibatan Sebagai Relawan Satuan Tugas (Satgas)
Lokasi : Di Desa Kalibuntu Kec. Kraksaan. Kab. Probolinggo
Nama Mahasiswa : Lukman Hakim
Prodi : Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)
DPL / Reviewer : Wahab Sya'roni. M.Kom

NO	URAIAN	ACUAN REVIEWER	CATATAN REVIEWER
1	Masalah yang ditangani	Judul	
		Latar belakang	
		Program yang akan dilaksanakan	
		Tujuan program	
2	Metode Pelaksanaan	Tahapan-tahapan kegiatan	
		Timeline kegiatan	
		Manfaat program	
		Kelayakan mitra	
3	Hasil dan Pembahasan	Kesesuaian proses kegiatan dengan metode pelaksanaan	
		Kesesuaian faktor pendukung dan penghambat dalam dalam pencapaian target kegiatan	
		Rencana tahapan selanjutnya: kelayakan kegiatan untuk ditindaklanjuti dan rekomendasi luaran	
4	Penutup	Kesesuain kesimpulan dengan permasalahan	
		Relevansi daftar pustaka	

--	--	--	--

Paiton..... Juni 2021
DPL (Reviewer)

(WAHAB SYA'RONI, M.Kom)

LAMPIRAN II



Gambar 1.2 Diskusi publik bersama Kepala Desa Kalibuntu



Gambar 1.3 Sosialisasi bersama Kepala Masyarakat Sempat



Gambar 1.4 Kegiatan Peniaasaan Posko Cek Point



Gambar 1.5 Pengarahan Bagi Masyarakat Yang di Karantina